

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aktivitas komunikasi merupakan proses dalam berkomunikasi yang di dalamnya terdapat semua kegiatan seseorang atau sekelompok untuk mendapatkan informasi. Menjadi kelompok ataupun suku bangsa yang tidak sama dengan yang lainnya, suku Toraja yang menjadikannya unik di tengah-tengah kemajemukan suku-suku bangsa di Indonesia. Salah satu budaya yang sangat terkenal dari Tana Toraja bahkan di kenal sampai ke mancanegara ialah budaya Rambu Solo' atau upacara pemakaman. Upacara tersebut umumnya dilakukan dengan memperhatikan strata sosial yang meninggal.

Masyarakat Tana Toraja melaksanakan Upacara Rambu Solo' menjadi bakti penghormatan terakhir serta wujud kasih sayang pada orang yang meninggal dan menaikkan status dengan mempertahankan harga diri dalam masyarakat. Rambu Solo' adalah sebuah upacara pemakaman secara adat yang mewajibkan keluarga almarhum membuat sebuah pesta sebagai tanda penghormatan terakhir pada mendiang yang telah pergi. Upacara Rambu Solo' berasal dari kepercayaan Aluk Todolo. Istilah Aluk Rambu Solo' terbangun dari tiga kata, yaitu Aluk (keyakinan), Rambu (asap atau sinar), dan turun. Dengan demikian, Aluk Rambu Solo' dapat diartikan sebagai upacara yang dilaksanakan pada waktu sinar matahari mulai turun (terbenam).

Prosesi pemakaman ini terdiri dari beberapa susunan acara. Dimana dalam setiap acara tersebut kita bisa menyaksikan nilai-nilai kebudayaan yang sampai sekarang masih dipertahankan oleh masyarakat Tana Toraja. Secara garis besar Upacara Rambu Solo' terbagi ke dalam 2 prosesi, yaitu Prosesi Pemakaman (Rante) dan Pertunjukan Kesenian. Bentuk upacara dilakukan berbeda-beda bagi upacara yang berlangsung satu hari, satu-dua malam, atau lebih dari tiga malam.

Prosesi pemakaman atau Rante tersusun dari acara-acara yang berurutan. Prosesi pemakaman (Rante) ini diadakan di lapangan yang terletak di tengah Rumah Adat Tana Toraja atau yang biasa disebut dengan Tongkonan. Acara-acara tersebut antara lain:

- Ma'Tudan Mebalun, yaitu proses pembungkusan jasad
- Ma'Roto, yaitu proses menghias peti jenazah dengan menggunakan benang emas dan benang perak.
- Ma'Popengkalo Alang, yaitu proses perarakan jasad yang telah dibungkus ke sebuah lumbung untuk disemayamkan.
- Ma'Palaoatau Ma'Pasonglo, yaitu proses perarakan jasad dari area Rumah Tongkonan ke kompleks pemakaman yang disebut Lakkian.

Prosesi yang kedua adalah pertunjukan kesenian. Prosesi ini tidak hanya untuk memeriahkan tetapi juga sebagai bentuk penghormatan dan doa bagi orang yang sudah meninggal. Berikut acara prosesi yang dilakukan:

- Perarakan kerbau yang akan menjad i kurban
- Pertunjukan beberapa music daerah, yaitu Pa'Pompan, Pa'Dali-dali, dan Unnosong.

- Pertunjukan beberapa tarian adat, antara lain Pa'Badong, Pa'Dondi, Pa'Randing, Pa'katia, Pa'Papanggan, Passailo dan Pa'Silaga Tedong.
- Pertunjukan Adu Kerbau, sebelum kerbau-kerbau tersebut dikurbankan.
- Penyembelihan kerbau sebagai hewan kurban.

Gambar 1. 1
Proses Perarakan Jasad yang Telah Di Bungkus Ke Sebuah Lumbung



Sumber: Rambu Solo Tradisi Pemakaman Unik di Tana Toraja

Gambar 1. 2
Pertunjukan Salah Satu Tarian Pa'Badong dan Pertunjukan Kerbau



Sumber: Berita Rambu Solo dan Ritual Kematian Toraja

Sedangkan status sosial seseorang pada Upacara Rambu Solo' dapat ditinjau dari jenis pesta kematian, seberapa lama pelaksanaan upacara berlangsung, berapa jumlah hewan yang dikurbankan, sampai pada simbol-simbol yang digunakan dalam upacara yang bias menunjukkan strata seseorang yang meninggal.

Informasi lain yang peneliti juga dapatkan ialah adanya perbedaan dalam bentuk dan banyaknya hewan yang dikurbankan (contohnya: babi dan kerbau). Sehingga terlihat bahwa adanya perbedaan strata sosial yang cukup kental pada Masyarakat Tana Toraja. Hal ini dapat memberi dampak psikologis serta sosial terhadap pelaku budaya, yang rentan membentuk perseteruan kolerasi diantara pelaku budaya menggunakan tingkat sosial yang berbeda. Sehingga penelitian ini berusaha untuk menguraikan pelaksanaan Upacara Rambu Solo' untuk Golongan Bangsawan yang biasanya berlangsung paling lama.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Aktivitas Komunikasi Pada Upacara Rambu Solo' (Studi Etnografi Mengenai Aktivitas Komunikasi Pada Upacara Rambu Solo' dari Golongan Bangsawan Di Tana Toraja)”**

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan hasil uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah adalah: **“Bagaimana Aktivitas Komunikasi pada Upacara Rambu Solo' dari Golongan Bangsawan di Tana Toraja?”**

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Maka rumusan masalah mikro penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Situasi Komunikatif pada Upacara Rambu Solo' dari Golongan Bangsawan di Tana Toraja?
2. Bagaimana Peristiwa Komunikatif Pada Upacara Rambu Solo' dari Golongan Bangsawan diTana Toraja?
3. Bagaimana Tindakan Komunikatif Pada Upacara Rambu Solo' dari Golongan Bangsawan diTana Toraja?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian dimaksud untuk menjelaskan secara mendalam mengenai Aktivitas Komunikasi pada Upacara Rambu Solo' dari Golongan Bangsawan Di Tana Toraja.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Situasi Komunikatif pada Upacara Rambu Solo' dari Golongan Bangsawan di Tana Toraja.
2. Untuk Mengetahui Peristiwa Komunikatif Pada Upacara Rambu Solo' dari Golongan Bangsawan di Tana Toraja.
3. Untuk Mengetahui Tindakan Komunikatif Pada Upacara Rambu Solo' dari Golongan Bangsawan di Tana Toraja.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Manfaat teoritis Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta menambah pengetahuan tentang aktivitas komunikasi pada suatu upacara adat.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Selain kegunaan teoritis di atas, dapat dikemukakan pula kegunaan praktis sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan yang baru dan menambah wawasan untuk mengetahui lebih dalam mengenai Upacara Rambu Solo'

2. Bagi Akademik

Penelitian ini berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia secara umum, mahasiswa Ilmu Komunikasi secara khusus terutama yang akan melakukan penelitian yang sama.

3. Bagi Lembaga

Manfaat bagi pemerintah daerah kabupaten Tana Toraja adalah untuk mengingat prosesi upacara kematian adat Rambu Solo' merupakan sebuah kegiatan yang langka di dunia, dan dapat menjadi satu warisan budaya dunia yang bisa menjadi tujuan wisata kebudayaan. jika dikembangkan dengan baik akan menjadi satu industri kreatif dibidang kepariwisataan.

4. Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat untuk menambah pemahaman mengenai Upacara Rambu Solo' yang masih dilakukan dan dilestarikan sebagai bagian dari Budaya Tana Toraja.